

ABSTRAK

EFIKASI HERBISIDA AMINOPIRALID + GLIFOSAT TERHADAP GULMA PADA LAHAN TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* [Muell.] Arg.) MENGHASILKAN

Oleh

Nur Aini

Karet merupakan komoditas ekspor yang memiliki nilai jual tinggi sehingga banyak dikembangkan di Indonesia. Salah satu faktor yang penting dalam meningkatkan produksi tanaman karet adalah pemeliharaan tanaman khususnya pengendalian gulma. Pengendalian gulma yang dinilai cukup efektif dan efisien adalah pengendalian secara kimia dengan menggunakan herbisida berbahan aktif aminopirialid + glifosat. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas kombinasi herbisida aminopirialid + glifosat terhadap pengendalian gulma pada tanaman karet menghasilkan dan untuk mengetahui perubahan komposisi jenis gulma yang terjadi setelah aplikasi herbisida.

Penelitian dilaksanakan di PTP Nusantara VII Unit Usaha Kedaton, Lampung Selatan dan Laboratorium Ilmu Gulma Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Bandar Lampung dari bulan Januari sampai dengan April 2013. Penelitian terdiri atas 6 perlakuan dengan 4 ulangan dengan menggunakan rancangan kelompok teracak sempurna (RKTS). Perlakuan terdiri atas kombinasi aminopirialid +

glifosat dengan dosis 12,75 g/ha + 360 g/ha, 17,00 g/ha + 480 g/ha, 21,25 g/ha + 600 g/ha, 25,50 g/ha + 720 g/ha, penyiangan mekanis dan kontrol (tanpa penyiangan). Homogenitas ragam diuji dengan uji Bartlett, aditivitas data diuji dengan uji Tukey, dan jika asumsi terpenuhi maka data akan dianalisis dengan sidik ragam serta uji perbedaan nilai tengah perlakuan akan diuji dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kombinasi herbisida aminopirialid + glifosat mampu menekan pertumbuhan gulma total dan pertumbuhan gulma golongan rumput sampai 12 MSA, serta mampu menekan pertumbuhan gulma dominan *Ottochloa nodosa* pada 12 MSA dan *Cyrtococcum acrescens* pada 4 dan 8 MSA, tetapi pertumbuhan gulma golongan daun lebar dan pertumbuhan gulma dominan *Selaginella willdenowii* tidak mampu dikendalikan; (2) terjadi perubahan komposisi jenis gulma setelah aplikasi kombinasi herbisida aminopirialid + glifosat, gulma daun lebar menjadi dominan.

Kata kunci : aminopirialid, glifosat, gulma, karet.